

### Ingatkah Kamu

Teman-teman buatlah ringkasan materi kegiatan 2 dengan bahasamu sendiri! Jika sudah selesai, klik tombol audio untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut!

**AUDIO**

### Ayo Kerjakan

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama!

### Belajar Menghargai

Pada Hari Rabu siswa kelas IV mempelajari materi yang berkaitan dengan sejarah Kota Yogyakarta. Bu Ida sebagai wali kelas memberikan tugas untuk diskusi dengan teman lainnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa dan dibagi secara acak. Sinta dan Adit *memprotes* Bu Ida karena pembagian kelompok tidak sesuai keinginannya. Mereka sebagai anak cerdas tidak mau *berbaur* dengan teman yang kurang menguntungkan baginya. Teman-teman yang lain mengolok-olok Sinta dan Adit. Bismi berteriak keras untuk memberhentikan aksi teman-temannya. Semua anak terkejut dan tidak ada yang bersuara.



Siswa saling bersalaman dan meminta maaf satu sama lain. Suasana kelas kembali tenang, siswa melanjutkan kegiatan diskusi. Bu Ida berkeliling setiap sudut kelas sembari mengawasi. Setelah selesai beberapa siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kelompok Alha membuat tugas dengan secarik kertas yang dihiasi pensil warna dengan menarik. Ia mempresentasikan sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan suara lantang dan sangat percaya diri.

### Daerah Istimewa Yogyakarta

Teman-teman pernahkah kalian pergi ke Yogyakarta?

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan daerah yang berdekatan dengan Provinsi Jawa Tengah. Yogyakarta berarti Yogya yang kerta, Yogya yang Makmur, sedangkan Ngayogyakarta hadiningrat adalah Yogya yang Makmur dan

yang paling utama. Yogyakarta memiliki kedudukan Istimewa dibanding provinsi lainnya.

Kedudukan istimewa ini berkaitan dengan sejarah berdirinya provinsi ini. Sebelum Indonesia merdeka, Yogyakarta sudah memiliki sebuah pemerintahan. Hal ini dikarenakan Yogyakarta adalah kesultanan. Pemerintah Hindia Belanda mengakui sebagai kerajaan dengan hak mengatur daerahnya sendiri. Dalam hal ini raja memiliki tanggung jawab terhadap Yogyakarta.



Yogyakarta disebut dengan kota kebudayaan. Hal ini karena berkaitan dengan peninggalan budaya yang bernilai tinggi pada masa kerajaan yang sampai saat ini masih dilestarikan. Selain itu juga sebagai kota pelajar karena berkaitan dengan sejarah dan peran kota ini dalam dunia pendidikan yang memiliki banyak jenis jenjang pendidikan. Sebutan lainnya sebagai kota pariwisata yang merupakan tujuan terbesar kedua setelah Bali. Berbagai jenis objek wisata ada di provinsi ini.

*Sumber: <http://dpad.jogjaprov.go.id/article/news/vieww/sejarah-singkat-daerah-istimewa-yogyakarta-1482>*

Bu Ida dan siswa lainnya memberikan tepuk tangan pada Alha dan kelompoknya. Secara bergantian siswa maju secara tertib. Pada akhir pembelajaran, Bu Ida memberikan penjelasan pada siswa terkait sejarah Yogyakarta. Semua anak menyimak dan memahami dengan baik. "Meskipun kita tidak tinggal di daerah tersebut, namun kita perlu mengetahui sejarah daerah lain sebagai tambahan wawasan kita dalam belajar" penjelasan Bu Ida. Pembelajaran hampir selesai, semua anak-anak bersiap-siap untuk pulang.

*Karya Handara Tri Elitasari*

---

**Kerjakan latihan soal berikut secara mandiri pada lembar jawab yang sudah disediakan!**

1. Menurutmu siapa saja tokoh yang ada pada cerita "Belajar Menghargai"? Analisislah perbedaan sikap masing-masing tokoh!

Jawaban:

2. Tuliskan permasalahan yang terjadi pada teks bacaan "Belajar Menghargai"!

Jawaban:

3. Menurutmu, mengapa Yogyakarta disebut sebagai daerah istimewa?

Jawaban:

4. Menurutmu, manakah pernyataan yang menunjukkan bahwa Bismi sebagai anak yang bijaksana pada teks bacaan? Jelaskan alasannya!

Jawaban:

5. Tuliskan 1 ide pokok dan 2 ide pendukung pada bacaan "Belajar Menghargai"!

Jawaban: